



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Visious Studio merupakan sebuah desain studio yang berada di Jalan Rindang no. 4 Cipedak – Jagakarsa, Jakarta selatan. Studio ini didirikan pada tahun 2011 oleh Rege Indrastudianto bersama dengan tiga rekannya. Menurut Rege Ingrastudianto yang akrab dipanggil Rege ini, desainer grafis memiliki peran untuk menyelamatkan sebuah brand (Ekarahandy & Wong, 2014). Maka itu, studio yang memiliki ciri khas penggunaan ilustrasi *vector* ini memfokuskan dirinya pada *brand identity, illustration, editorial design, serta digital experience* dengan menerapkan prinsip desain yang unik secara visual (2016).

Rege Indrastudianto yang lahir dari keluarga yang juga pecinta seni ini menyelesaikan pendidikan S1-nya di Institut Kesenian Jakarta pada tahun 2005. Setelah itu, ia memulai karirnya dengan bergabung dengan beberapa agensi terkemuka di Jakarta, seperti Ogilvy & Mather dan Mullen Lowe. Ia juga mendirikan sebuah portal grafis dengan nama Grafis Masa Kini bersama kenalannya di salah satu agensi, Budi (inibudi.com). Diluar kesibukannya itu, Rege Indrastudianto juga masih aktif dalam berkarya dan mengikuti banyak pameran berskala nasional dan internasional di bawah nama Graphon Labour (Ekarahandy & Wong, 2014).

VISIONOUS

Gambar 2.1. Logo Visious Studio. Sumber: www.visious.co

Visious Studio yang dulunya pernah berlokasi di Taman Bona Indah ini sudah menanganai banyak klien, mulai dari lembaga negara, *start-up company*, hingga perusahaan multi-nasional. Salah satu kliennya adalah Danone, Tauzia, Yello Hotel, Bank Danamon, Bank BCA Sewatama, AQUA, Leo Burnett Indonesia, Mullen Lowe Indonesia, Dentsu Indonesia, dan lain – lain (2016). Menurut Rege Indrastudianto yang juga menjabat sebagai ketua Asosiasi Desainer Grafis Indonesia (ADGI) *chapter* Jakarta ini, desain grafis memerlukan sebuah proses yang baik untuk menghasilkan sesuatu yang membahagiakan (Ekarahandy & Wong, 2014), sehingga ia selalu mengandalkan keterampilan dalam setiap tahapan dan prosesnya pada setiap pengerjaan proyek (2016).



Gambar 2.2. Portofolio Visious untuk Jenius Bank BTPN

Gambar 2.3. Portofolio Visious untuk Temukan Indonesiamu AQUA

N U S A N T A R A
Sumber: www.visious.co

Visious Studio yang berlokasi di Jagakarsa, Jakarta Selatan ini memiliki kantor dengan ruangan besar untuk divisi desain. Visious juga membagi kantornya dengan salah satu perusahaan *start-up* yang juga menjadi kliennya, Sebumi. Keseharian di kantor Visious Studio selalu dipenuhi canda dan tawa, biarpun begitu pengerjaan proyek tetap dilakukan secara profesional. Hal ini tentunya dapat membantu meningkatkan kreatifitas dalam bekerja. Proses pengerjaan setiap proyek di Visious Studio selalu memperhatikan setiap tahap secara detail dan juga sangat mengandalkan keterampilan, sehingga menghasilkan karya yang kuat dan unik secara visual (2016).

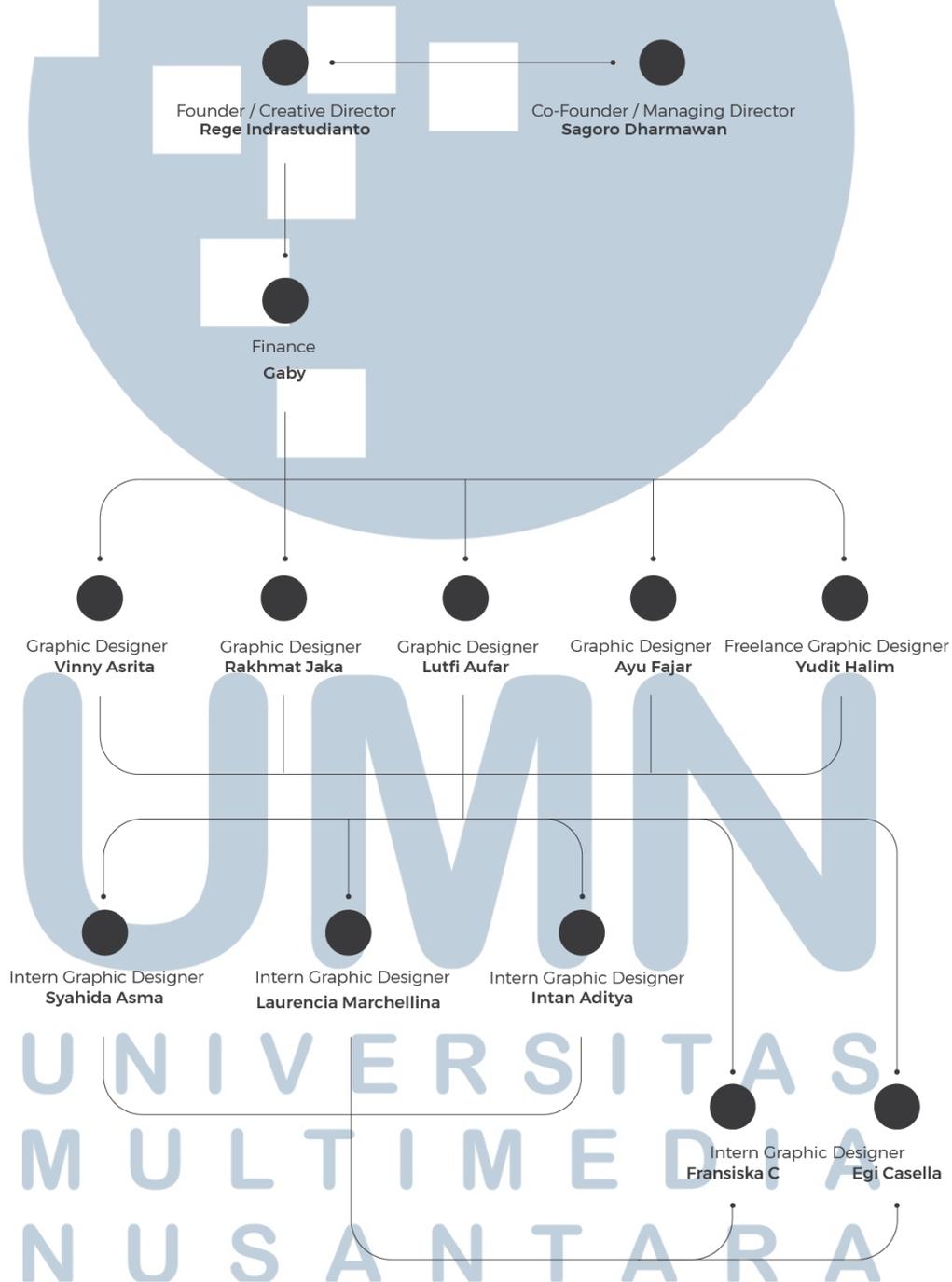


Gambar 2.4. Kantor Visious Studio

Sumber: koleksi pribadi

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang diterapkan di Visious Studio dirancang untuk menciptakan alur kerja yang efektif dan komunikatif. Visious Studio memiliki satu *creative director*, *finance*, *graphic designer*, *freelance graphic designer* dan *junior graphic designer intern* dengan detail sebagai berikut



Gambar 2.5. Bagan Struktur Organisasi di Visious Studio